

**IMPLEMENTASI PROGRAM JAMINAN KEHILANGAN
PEKERJAAN BAGI TENAGA KERJA YANG MENGALAMI
PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) DI BPJS
KETENAGAKERJAAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH :

M. ALIF ASH SIDIQ

1910843025



PEMBIMBING:

Dr. HENDRI KOESWARA, S.IP, M.Soc.sc

Dr. RONI EKHA PUTERA, S.IP, M.PA

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

ABSTRAK

M. Alif Ash Sidiq, NIM 1910843025, Implementasi Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) Bagi Tenaga Kerja yang Mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di BPJS Ketenagakerjaan Kota Padang. Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, 2026. Dibimbing oleh Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc dan Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari 135 halaman dengan referensi 1 buku teori, 8 buku metode, 2 skripsi, 4 dokumen, dan 5 website internet.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) Bagi Tenaga Kerja yang Mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di BPJS Ketenagakerjaan Kota Padang. Program JKP merupakan salah satu bentuk perlindungan sosial bagi tenaga kerja yang mengalami pemutusan hubungan kerja. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya pekerja yang belum mendapatkan perlindungan secara optimal serta belum meratanya kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan, khususnya pada perusahaan skala kecil.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori implementasi kebijakan dari Donald Van Meter dan Carl Van Horn yang meliputi enam variabel, yaitu standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, komunikasi antar organisasi, karakteristik agen pelaksana, disposisi atau sikap pelaksana serta kondisi sosial, ekonomi, dan politik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program JKP di Kota Padang sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari adanya sosialisasi program, kerja sama antarinstansi, serta peningkatan jumlah penerima manfaat dari tahun ke tahun. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti belum meratanya sosialisasi program, masih adanya perusahaan yang belum mendaftarkan tenaga kerjanya, serta keterbatasan dalam pengawasan. Selain itu, kondisi sosial dan tingkat pemahaman masyarakat juga memengaruhi efektivitas pelaksanaan program. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan sosialisasi, penguatan pengawasan, serta kerja sama yang lebih optimal antara BPJS Ketenagakerjaan dan instansi terkait agar implementasi Program JKP dapat berjalan secara lebih efektif dan merata.

Kata Kunci: Implementasi, Jaminan Kehilangan Pekerjaan, Kota Padang

ABSTRACT

M. Alif Ash Sidiq, Student ID 1910843025, Implementation of the Job Loss Insurance (JKP) Program for Workers Affected by Termination of Employment (PHK) at BPJS Ketenagakerjaan Padang Branch Office. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas, 2026. Supervised by Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc and Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA. This thesis consists of 135 pages with references from 1 theoretical book, 8 methodology books, 2 undergraduate theses, 4 documents, and 5 internet sources.

This study aims to describe the implementation of the Job Loss Insurance (JKP) Program for workers affected by termination of employment (PHK) at BPJS Ketenagakerjaan Padang. The JKP program is a form of social protection provided to workers who have lost their jobs. This research is motivated by the fact that not all workers have received optimal protection and that participation in BPJS Ketenagakerjaan remains uneven, particularly among small-scale enterprises.

This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. Informants were selected using purposive sampling, while data validity was tested through source triangulation. The theoretical framework used in this study is the policy implementation theory by Donald Van Meter and Carl Van Horn, which consists of six variables: policy standards and objectives, resources, inter-organizational communication, characteristics of implementing agencies, disposition or attitudes of implementers, and social, economic, and political conditions.

The results of the study indicate that the implementation of the JKP Program in Padang has generally been carried out well. This can be seen from the existence of program socialization, inter-agency cooperation, and the increasing number of beneficiaries each year. However, several obstacles remain, such as uneven dissemination of information, the existence of companies that have not registered their workers, and limitations in supervision. In addition, social conditions and the level of public understanding also influence the effectiveness of program implementation. Therefore, it is necessary to improve socialization efforts, strengthen supervision, and enhance coordination between BPJS Ketenagakerjaan and related institutions so that the implementation of the JKP Program can be more effective and equitable.

Keywords: Implementation, Job Loss Insurance, Padang City